

Editor:  
Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy

pi

# EFEKTIVITAS PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL UNTUK PENGUATAN BUMN



Ariesy Tri Mauleny, Sony Hendra Permana, Rafika Sari,  
Niken Paramita, Dewi Restu Mangeswuri, Nidya Waras Sayekti

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Editor

**Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy**

# **EFEKTIVITAS PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DALAM PENGUATAN BUMN**

Ariesy Tri Mauleny  
Fitra Arsil  
Sony Hendra Permana  
Rafika Sari  
Nidya Waras Sayekti  
Niken Paramita  
Dewi Restu Mangeswuri

Publica Indonesia Utama  
2022

\*\*\*

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Penguatan Badan Usaha Milik Negara/ Ariesy Tri Mauleny, dkk| Ed. 1; Cet. 1-Jakarta: Publica Indonesia Utama - 2022

xvii + 148 Hlm; 14,8 X 21 cm

**ISBN: 978-623-8232-01-7**

Cetakan Pertama, Desember 2022

**Judul:**

**Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Penguatan Badan Usaha Milik Negara**

Penulis : Ariesy Tri Mauleny, Fitra Arsil, Sony Hendra Permana,  
Rafika Sari, Nidya Waras Sayekti, Niken Paramita,  
Dewi Restu Mangeswuri

Editor : Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy

Penata halaman : Tim Kreatif Publica Institute

Desain Cover : Tim Kreatif Publica Institute

copyrights © 2022

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022

18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No 18, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar

Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta

publicaindonesiautama@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Apresiasi yang tinggi terlebih dahulu kami sampaikan kepada para penulis yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Buku yang memuat hasil penelitian dan analisis terhadap berbagai isu strategis dan perlu mendapatkan perhatian parlemen ini merupakan buah karya para Analis Legislatif dari Pusat Penelitian Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. Kami juga mengapresiasi para penulis, karena penugasan kepada mereka untuk menindaklanjuti permintaan Alat Kelengkapan Dewan dalam hal ini Komisi VI terkait kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) bagi penguatan BUMN, bukan hanya terlaksana dengan baik, pada akhirnya juga membuah hasil dengan terbitnya buku ini.

Kami tentu berharap buku yang memuat tulisan mengenai efektifitas PEN bagi BUMN ini, dapat menjadi bahan pengetahuan dan informasi yang berharga bagi pembaca yang berminat pada isu-isu keparlemenan. Secara khusus, kami juga berharap buku yang memuat tulisan para Analis Legislatif ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi Anggota DPR RI dan juga berkontribusi guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI.

“Tak ada gading yang tak retak”, buku yang memuat tulisan para Analis Legislatif ini mungkin masih banyak kekurangan dan belum bisa memenuhi harapan pembaca. Oleh karena itu, kritik dan saran perbaikan kami harapkan agar produk-produk hasil analisis para Analis Legislatif ke depan, termasuk buku, menjadi lebih baik lagi secara kualitas. Kami persembahkan buku ini. Selamat membaca!

Kepala Pusat Penelitian  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

Achmad Sani Alhusain, M.E., M.A.

## DAFTAR ISI

|   |     |    |
|---|-----|----|
| Halaman Sampul .....  | iii |    |
| Halaman Balik Sampul .....  | iv  |    |
| Kata Pengantar .....  | v   |    |
| Daftar Isi .....  | vii |    |
| Prolog .....  | ix  |    |
| <i>Carunia Mulya Firdausy</i>   |     |    |
| Bagian Kesatu   |     |    |
| KEBIJAKAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DALAM<br>PENGUATAN BADAN USAHA MILIK NEGARA..... |     | 1  |
| Ariesy Tri Mauleny & Fitra Arsil* .....   |     | 1  |
| I. Pendahuluan .....  |     | 1  |
| II. Pandemi, Kontraksi Ekonomi dan Kebijakan Extraordinary .....                      |     | 4  |
| III. Pemulihan Ekonomi dan Penguatan BUMN Strategis .....                             |     | 12 |
| IV. Catatan Pelaksanaan PEN bagi Penguatan BUMN .....                                 |     | 17 |
| V. Penutup .....  |     | 29 |
| Bagian Kedua  |     |    |
| PROGRAM PEN UNTUK PEMULIHAN BUMN<br>KRAKATAU STEEL .....                              |     | 35 |
| <i>Sony Hendra Perman</i> .....   |     | 35 |
| I. Pendahuluan .....  |     | 35 |
| II. Kinerja PT Krakatau Steel .....   |     | 39 |
| III. IP-PEN Krakatau Steel .....  |     | 40 |
| IV. Masalah dan Upaya Pemulihan PT Krakatau Steel .....                               |     | 46 |
| V. Penutup.....   |     | 48 |

Bagian Ketiga

UPAYA INVESTASI PEMERINTAH DAN RESTRUKTURISASI  
UNTUK PEMULIHAN KINERJA PT GARUDA INDONESIA .....53

*Rafika Sari*

|   |    |
|---|----|
| I. Pendahuluan .....                                    | 53 |
| II. Dampak Pandemi terhadap Kinerja Keuangan GIAA ..... | 55 |
| IV. Dukungan Pemulihan bagi GIAA .....                  | 66 |
| V. Penutup .....  | 75 |

Bagian Keempat

UPAYA PT KERETA API INDONESIA BERTAHAN DAN BANGKIT  
MELALUI INVESTASI PEMERINTAH DALAM PEMULIHAN  
EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI COVID-19.....79

*Nidya Waras Sayekti*

|  |    |
|--|----|
| I. Pendahuluan .....                                       | 79 |
| II. Sejarah dan Peran KAI bagi Perekonomian .....          | 82 |
| III. Upaya KAI dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 .....  | 84 |
| VI. Dampak Pandemi Covid-19 dan Dana IP-PEN bagi KAI ..... | 86 |
| VII. Upaya KAI bertahan Dan Bangkit.....                   | 89 |
| VIII. Penutup .....  | 95 |

Bagian Kelima

KINERJA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA DALAM MENGELOLA  
DANA PEN .....

*Niken Paramita Purwanto*

|   |     |
|---|-----|
| I. Pendahuluan .....  | 99  |
| II. Program Pemulihan ekonomi Nasional (PEN) bagi BUMN .....                            | 103 |
| III. Mekanisme Penerimaan PEN bagi BUMN .....   | 107 |
| III. Program Pemulihan Ekonomi Nasional bagi PT Perkebunan<br>Nusantara (PERSERO) ..... | 110 |

|   |     |
|---|-----|
| IV. Kebijakan Strategis dan Kinerja Usaha PT Perkebunan Nusantara .....     | 114 |
| V. Kendala dan Solusi Penanganannya PT Perkebunan Nusantara .....           | 118 |
| VI. Penutup .....   | 119 |
| Bagian Keenam.....  | 122 |
| KINERJA PERUM PERUMNAS DALAM MENGELOLA DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL..... | 122 |
| Dewi Restu Mangeswuri*).....  | 122 |
| I. Pendahuluan .....  | 122 |
| II. Penggunaan Dana PEN untuk Perum Perumnas .....                          | 127 |
| III. Permasalahan PEN pada Perum Perumnas .....                             | 132 |
| IV. Penutup .....   | 134 |
| Epilog  |     |
| EFEKTIVITAS PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DALAM PENGUATAN BUMN.....    | 136 |
| <i>Carunia Mulya Firdausy</i>   |     |
| Biografi Editor.....  | 141 |
| Biografi Penulis.....   | 143 |

## **PROLOG**

### **PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DALAM PENGUATAN BUMN**

*Carunia Mulya Firdausy*

#### **Pendahuluan**

Pandemi *Corona virus disease* (Covid-19) yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020 telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi nasional mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi. Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71 persen (BPS, 2021).

Salah satu kegiatan usaha yang terdampak buruk akibat pandemi Covid-19 tersebut yakni kegiatan usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Buruknya kinerja keuangan BUMN sebagai akibat adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) maupun pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk memerangi pandemi Covid-19. Kebijakan ini berimplikasi membatasi mobilitas masyarakat sehingga memengaruhi aktivitas operasional BUMN di satu pihak dan penurunan aktivitas pengguna layanan BUMN di lain pihak. BUMN yang terdampak dimaksud antara lain PT Krakatau Steel Tbk, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau disingkat GIAA, PT Perkebunan Nusantara (Persero), PT Perum

Perumnas (Persero), dan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Menariknya, diantara BUMN di atas, terdapat BUMN yang memiliki kinerja keuangan “buruk” sebelum pandemi Covid-19 terjadi. PT. Krakatau Steel, misalnya, selama lima tahun terakhir menderita kerugian usaha. Pada tahun 2016, kerugian usaha yang dialami BUMN ini yakni sebesar USD 180,7 juta. Kemudian, pada tahun 2017 kerugian perusahaan ini meningkat tajam menjadi sebesar USD 917,7 juta. Kerugian tersebut terus berlanjut pada tahun 2018 dan 2019 dengan nilai sebesar USD 167,5 juta dan USD 505,4 juta. Kinerja keuangan merugi juga dialami PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. BUMN ini dalam 5 tahun terakhir menunjukkan tren pendapatan (*revenue*) yang relatif menurun, dan bahkan net income sempat mengalami kerugian di tahun 2017 dan 2018. Bahkan BUMN ini dinyatakan tidak sehat dengan penilaian “CCC” pada tahun 2017 (Damayanti et al. 2019).

Menyikapi dampak kerugian yang lebih buruk pada BUMN dan dalam upaya penyelamatan perekonomian nasional dari dampak pandemi Covid-19, pemerintah menetapkan paket kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Paket program PEN ini dirancang untuk memulihkan ekonomi Indonesia dengan melindungi masyarakat miskin dan rentan miskin serta mendukung dunia usaha agar tidak makin terpuruk. Dana yang dialokasikan pemerintah dalam program PEN yakni sebesar Rp 695,2 triliun untuk tahun fiskal 2020. Dana alokasi program PEN difokuskan pada enam bidang dengan perincian bidang kesehatan sebesar Rp 97,26 triliun, bidang perlindungan sosial senilai Rp. 234,22 triliun, dan bidang pemerintahan (seperti Kementerian dan Lembaga- K/L dan Pemerintah daerah) sebesar Rp 65,97 triliun. Sedangkan sisanya yakni untuk pembiayaan korporasi Rp 62,22 triliun, UMKM Rp114,81 triliun, dan insentif usaha Rp120,6 triliun (Astrid Faidlatul Habibah et al., 2021).

Khusus untuk BUMN, pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp 19,7 triliun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118/PMK/06/2020 tentang Investasi Pemerintah dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. PMK 118/2020 ini merupakan aturan turunan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.

Melalui payung hukum tersebut, ada lima BUMN yang mendapatkan dana dari pemerintah, yaitu PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) senilai Rp 3 triliun, PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) sebesar Rp 8,5 triliun, PT Perkebunan Nusantara (Persero) sebesar Rp 4 triliun, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Rp3,5 triliun, dan PT Perum Perumnas (Persero) yakni Rp 650 miliar. Pertanyaannya, lantas bagaimana efektifitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional bagi penguatan ke lima BUMN tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka buku ini ditulis. Apalagi analisis dan pembahasan berbasis penelitian terkait Efektifitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional bagi penguatan ke lima BUMN nyaris belum banyak diketahui secara luas dan lengkap. Oleh karena itu, urgensi penulisan buku ini disebabkan paling tidak alasan berikut. *Pertama*, dana talangan untuk BUMN dalam program PEN telah menimbulkan pro-kontra dalam masyarakat. *Kedua*, masyarakat secara luas belum memiliki pengetahuan dan informasi yang lengkap tentang efektivitas PEN bagi penguatan ke lima BUMN. *Ketiga*, BUMN sebagai *agent of value creator* dan *agent of development*

diharapkan mampu berkontribusi untuk terus menguatkan perekonomian nasional akibat adanya pandemi Covid-19. Bahkan, kehadiran BUMN diharapkan dapat menjadi benteng untuk menjaga kelangsungan ketahanan pangan, energi dan kesehatan nasional. *Keempat*, BUMN juga diharapkan dapat berkontribusi dalam menarik investasi maupun meningkatkan kuantitas, kualitas dan kontinuitas dalam memenuhi kebutuhan publik secara inklusif.

Salah satu hal yang perlu menjadi catatan dalam buku ini yakni hasil yang diungkapkan tidak saja berdasarkan studi empiris, melainkan juga berbasis pada pengumpulan data primer baik melalui *focus group discussion* (FGD) dengan para akademisi/praktisi di pusat maupun di daerah serta bersumber dari pemangku kepentingan dari BUMN yang memperoleh PEN. Singkatnya, buku bunga rampai yang berbasis penelitian ini perlu untuk dibaca tidak saja oleh para peneliti, akademisi, praktisi dan masyarakat melainkan juga oleh para pengambil keputusan serta berbagai pihak lainnya terkait upaya BUMN dalam upaya memulihkan perekonomian nasional akibat pandemi Covid-19.

## **Uraian Isi Buku**

Buku bunga rampai ini disusun dalam 6 Bagian. Diawali dengan prolog yang menjelaskan tentang latar belakang dan urgensi dari penulisan buku ini. Bagian Pertama ditulis oleh Ariesy Tri Mauleny dan Fitra Arsil. Dalam bagian ini diuraikan tentang Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk penguatan BUMN. Dalam penjelasannya diungkapkan bagaimana pengaruh pandemic Covid-19 berdampak pada kontraksi ekonomi nasional, dan apa kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam pemulihan ekonomi khususnya terkait dengan penguatan BUMN strategis serta bagaimana efektivitas kebijakan PEN tersebut dalam penguatan BUMN.

Hal yang menarik diuraikan disini antara lain yakni bagaimana proses pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijakan pemulihan ekonomi nasional bagi penguatan BUMN menghadapi pandemi Covid-19. Dijelaskan pula bahwa program pemulihan untuk BUMN selama masa pandemi ini dilakukan dengan Penyertaan Modal Pemerintah (PMN), investasi pemerintah, serta kegiatan penjaminan dengan skema yang ditetapkan pemerintah. Untuk PMN dilakukan melalui BUMN yang terdampak pandemi yang ditunjuk pemerintah, dengan tetap memperhatikan kriteria dan skala prioritas terutama BUMN yang berpengaruh terhadap hajat hidup orang banyak dan berdampak sistemik bagi sektor keuangan. Syarat lainnya adalah peran BUMN untuk sistem keuangan, jumlah saham yang dimiliki pemerintah, serta total aset yang dimiliki oleh BUMN tersebut. Selain menyuntik modal, pemerintah menyusun sektor prioritas yang diberikan PMN. Sektor yang termasuk adalah sektor pangan, transportasi, keuangan, manufaktur, pariwisata, dan energi.

Bagian Kedua, Sony Hendra Permana, menulis tentang Program PEN untuk Pemulihan BUMN PT Krakatau Steel (Persero). Dalam bagian ini antara lain dijelaskan sejarah dibentuknya PT PT Krakatau Steel sebagai latar belakang analisis. Dijelaskan bahwa awal dibentuknya perusahaan ini yakni sebagai wujud dari pelaksanaan proyek baja Trikora yang diinisiasi pada tahun 1960 dengan tujuan mendukung perkembangan industri nasional yang mandiri, bernilai tambah, dan berpengaruh bagi pembangunan ekonomi nasional. Ketika dibentuk perusahaan ini bernama Cilegon Steel Mills yang merupakan bentuk kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan Tjazzpromex Pert (*All Union Export - Import Corporation*) dari Uni Sovyet. Selanjutnya di tahun 1970, perusahaan berubah nama menjadi PT Krakatau Steel berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tanggal 31 Agustus 1970. PT Krakatau

Steel diberi mandat yang luas untuk membangun industri baja nasional di Indonesia. Namun perusahaan ini selama 5 tahun terakhir sebelum pandemi Covid-19 melanda Indonesia memiliki kinerja keuangan yang “buruk”. Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) pada masa pandemic, pemerintah melalui program penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional memberikan dana investasi sebesar Rp3 triliun.

Bagian Ketiga menyoroti tentang upaya investasi pemerintah dan restrukturisasi untuk pemulihan kinerja PT Garuda Indonesia. Dalam tulisan setebal 23 halaman, Rafika Sari menjelaskan bagaimana kinerja keuangan PT Garuda Indonesia sebelum dan dalam masa pandemic Covid-19. Dari penjelasan ini, kemudian dilanjutkan dengan uraian terkait restrukturisasi yang dilakukan PT Garuda Indonesia dalam meningkatkan pendapatannya dan dukungan pemulihan perusahaan ini serta dampaknya bagi PT Garuda Indonesia.

Bagian Keempat menyangkut pembahasan terkait upaya PT Kereta Api Indonesia bertahan dan bangkit melalui investasi pemerintah dalam PEN. Nidya Waras Sayekti mengawali diskusinya dengan menjelaskan sejarah PT KAI, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan upaya Perusahaan ini dalam pencegahan penyebaran pandemi Covid-19, dan upaya perusahaan ini bertahan dan bangkit.

Bagian kelima mendiskusikan kinerja PT Perkebunan Nusantara dalam pengelolaan dana PEN. Niken Paramita Purwantomembagi penjelasannya dalam empat bagian. Pertama terkait program pemulihan ekonomi nasional diikuti dengan program pemulihan ekonomi nasional bagi PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Kedua, dijelaskan kebijakan strategis. Ketiga diuraikan Kinerja usaha PT Perkebunan Nusantara. Keempat, disoroti kendala dan solusi penanganan masalah yang dihadapi perusahaan ini.

Bagian keenam menjelaskan tentang Kinerja Perum Perumnas dalam mengelola dana PEN. Dewi Restu Mangeswuri mengawali diskusinya terkait PEN untuk Perum Perumnas diikuti secara berturut-turut dengan penggunaan dana PEN oleh perusahaan ini, permasalahan PEN pada Perum Perumnas, dan catatan kesimpulan. Dijelaskan bahwa dana investasi Pemerintah kepada Perum Perumnas dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp 650 miliar di tahun 2020. Dana Investasi Pemerintah itu diberikan untuk membantu likuiditas perusahaan yang terganggu akibat pandemi Covid-19 di dalam memenuhi program Satu Juta Rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Dalam mendukung program ini, Kementerian Keuangan melalui DJKN (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara) telah menugaskan PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF) sebagai pelaksana investasi untuk melaksanakan investasi pemerintah ini. DJKN juga berharap Perum Perumnas dapat membuat suatu perencanaan yang matang untuk mengelola dukungan yang telah diberikan oleh Pemerintah ini secara optimal. PT SMF diharapkan juga mampu bersama-sama memonitoring Perum Perumnas, sehingga dengan pinjaman ini, dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional secara umum dan masyarakat pengguna secara inklusif.

Akhirnya, sebagai epilog dari buku ini dijelaskan antara lain bahwa efektivitas dana PEN bagi penguatan ke lima BUMN yang menjadi focus kajian ini harus memperhatikan masing-masing *core bisnis* BUMN terkait. Dengan kata lain, upaya meningkatkan kinerja ke lima BUMN tidak dapat digeneralisir antara satu BUMN dengan BUMN lainnya. Perbaiki mindset BUMN untuk tetap focus pada kiprahnya secara inklusif dan berdaya saing harus diutamakan.

## Daftar Pustaka

- Astrid Faidlatul Habibah dan Nusarina Yuliasuti, Sri Mulyani Pantau Efektivitas Program PEN ke Masyarakat, <https://www.antaranews.com/berita/1883276/sri-mulyani-pantau-efektivitas-program-pen-ke-masyarakat-dan-ekonomi>, diakses 16 Maret 2021.
- BPS, 2021. Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c). Berita Resmi Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c.html>, diakses 3 Desember 2022.
- Damayanti, Reina, Darwin Juni & Hendry, Saladin. 2019. Analisa kinerja keuangan pada pt garuda indonesia tbk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(4), hal 75-89, DOI: 10.31851/jmwe.v15i4.3059, hal.88.
- DJKN (2020), Penyertaan Modal Negara, Pemulihan Ekonomi Nasional untuk BUMN, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13145/Penyertaan-Modal-Negara-Pemulihan-Ekonomi-Nasional-Untuk-BUMN.html>, diakses 4 November 2022.
- Triyan Pangastuti. “BUMN Penerima Dana PEN Harus Pengaruhi Hajat Hidup Masyarakat”, 13 Mei 2020, <https://investor.id/business/211741/bumn-penerima-dana-pen-harus-pengaruhi-hajat-hidup-masyarakat>, diakses 2 Desember 2022.
- Krakatau Steel, “Sejarah Singkat”, (online), (<https://www.krakatausteel.com/history>), diakses 19 Oktober 2022)

# EFEKTIVITAS PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DALAM PENGUATAN BUMN

*Carunia Mulya Firdausy*

Pandemi covid-19 telah menyebabkan perekonomian nasional terpuruk khususnya pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tadinya menunjukkan kinerja positif, namun mengalami kontraksi pada tahun 2020 sampai awal tahun 2021. Diantara berbagai kegiatan usaha yang mengalami kinerja buruk yakni Badan Usaha Milik Negara.

Buku ini menjelaskan tidak saja terkait dana investasi program pemulihan ekonomi nasional khususnya bagi lima BUMN yaitu PT Krakatau Steel Tbk, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara (Persero), PT Perum Perumnas (Persero), dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), melainkan juga mendiskusikan bagaimana persoalan yang dihadapi oleh lima BUMN tersebut berikut upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya dan berperan dalam pemulihan ekonomi nasional.

Beberapa catatan penting temuan dan pembahasan dari seluruh bagian dalam buku ini sebagai berikut.

Pertama, program pemulihan untuk BUMN selama masa pandemi dilakukan dengan Penyertaan Modal Pemerintah (PMN), investasi pemerintah, serta kegiatan penjaminan dengan skema yang ditetapkan pemerintah. Untuk PMN dilakukan melalui BUMN yang terdampak pandemi yang ditunjuk pemerintah, dengan tetap memperhatikan kriteria dan skala prioritas terutama BUMN yang berpengaruh terhadap hajat hidup orang banyak dan berdampak sistemik bagi sektor keuangan. Syarat lainnya adalah peran BUMN untuk sistem

keuangan, jumlah saham yang dimiliki pemerintah, serta total aset yang dimiliki oleh BUMN tersebut. Selain menyuntik modal, pemerintah menyusun sektor prioritas yang diberikan PMN. Sektor yang termasuk adalah sektor pangan, transportasi, keuangan, manufaktur, pariwisata, dan energi. Penyertaan Modal Negara sebagai upaya Pemulihan Ekonomi Nasional untuk BUMN ini diperlukan karena ke lima BUMN memiliki peran vital dalam perekonomian nasional, termasuk di dalamnya pemulihan ekonomi akibat dampak pandemic yang mempengaruhi kinerja ke lima BUMN dari berbagai sisi.

Namun agar program PEN bagi BUMN efektif catatan berikut ini perlu diperhatikan. Pertama, kebijakan pemerintah dalam memberi dukungan dana PEN sebaiknya diarahkan pada BUMN yang memiliki kinerja menjanjikan. Kedua, Pandemi menjadi momen yang tepat untuk dimanfaatkan BUMN membersihkan utang yang dimilikinya. Ketiga, semakin meningkatnya belanja pemerintah untuk mendukung BUMN melebihi peningkatan pendapatan pemerintah, maka kebutuhan berutang akan lebih besar, dan berdampak pada semakin besarnya defisit anggaran. Kondisi ini hanya akan menambah beban APBN dengan semakin besarnya pembayaran bunga (*interest payment*). Untuk itu diperlukan pemetaan terhadap BUMN yang disusun berdasarkan BUMN mana yang sangat diperlukan saat pandemi, setengah diperlukan, dan yang tidak diperlukan ataupun BUMN yang memiliki dampak sosial sangat besar bagi masyarakat.

Kedua, PT Krakatau Steel perlu terus berupaya dalam meningkatkan kinerja keuangannya dengan adanya dukungan dana PEN. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mengendalikan penggunaan dana PEN tersebut hanya untuk pemenuhan pemesanan konsumen saja. Yang juga perlu diperhatikan yakni melakukan negoisasi ulang kontrak pinjaman untuk mengurangi jumlah pokok pinjaman sehingga

beban bunga yang ditanggung perusahaan tidak terlalu berat. Selain itu, kebijakan efisiensi di seluruh lini, perbaikan bisnis di anak perusahaan, dan optimalisasi pada proses penjualan untuk mendorong permintaan dan meningkatkan volume penjualan perusahaan mutlak diperlukan.

Ketiga, seperti halnya dengan PT Krakatau Steel, dana talangan pemerintah untuk PT Garuda Indonesia tidak akan mampu menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan ini. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan terlebih dahulu kesiapan pembayaran kedepan utang yang dimiliki perusahaan ini. Hal ini antara lain karena bunga dana talangan lebih tinggi dibandingkan pinjaman yang lain. Oleh karena itu, PT Garuda Indonesia perlu mengupayakan perpanjangan pengembalian dana talangan pemerintah atau melakukan *refinancing* dengan instrumen lainnya, karena diproyeksikan di tahun 2023 belum terjadi pemulihan di industri penerbangan.

Keempat, efektifitas penggunaan dana PEN bagi PT Perkebunan Nusantara dapat dicapai antara lain jika BUMN ini terus melakukan pembenahan dan penyesuaian dengan dinamika ekonomi yang terjadi kini dan ke depan. Adanya pandemi COVID-19 jangan dijadikan halangan bagi perusahaan untuk beroperasi. Holding BUMN ini tetap harus giat menjalankan usahanya, merancang beberapa langkah jangka pendek maupun jangka panjang agar keberlangsungan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, holding Perkebunan Nusantara perlu berupaya terus dikembangkan baik melalui *repositioning*, *retargeting*, *strategic collaboration*, menambah atau memperbaharui produk atau jasa yang ditawarkan (*shifting product*), dan percepatan penggunaan teknologi digital.

Kelima, efektifitas dalam pemanfaatan dukungan PEN untuk Perum Perumnas tergantung salah satunya pada alokasi dana tersebut. Dalam mengalokasikan dana tersebut, Perum

Perumnas harus menyesuaikan dengan penyebab dan solusi permasalahan pada Perum Perumnas serta memperhatikan dukungan dan sinergi dengan ekosistem perumahan yang telah ada. Bentuk dukungan kepada Perum Perumnas juga harus melihat ekosistem perumahan saat ini yang juga melibatkan PT BTN (Persero), PT SMF (Persero), dan Kementerian PUPR. Dukungan Kementerian Keuangan untuk modal kerja juga harus diarahkan untuk penyelesaian masalah yang terjadi di Perum Perumnas. Perum Perumnas perlu memiliki *road map* yang jelas dan kredibel untuk memastikan bahwa ekuitas perusahaan ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Selain itu, Perum Perumnas diharapkan dapat lebih meningkatkan sinergi dengan para pihak dalam ekosistem perumahan nasional sehingga dapat lebih berkontribusi dan mampu meningkatkan perannya dalam industri perumahan, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan hunian yang layak bagi MBR. Perum Perumnas juga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan melalui strategi, transformasi, dan reposisi peran Perum Perumnas dalam ekosistem perumahan nasional sehingga tujuan pemberian dana investasi pemerintah dalam program PEN dapat tercapai.

Keenam, PT KAI memiliki peran yang sangat besar dalam penyediaan layanan transportasi bagi masyarakat. Manfaat KAI bagi pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi sangat dirasakan. Terbukti dengan tingginya pengguna moda angkutan transportasi baik KRL maupun MRT yang didominasi oleh pekerja baik formal maupun informal. KAI juga berkontribusi besar bagi pertumbuhan sektor logistik dengan semakin mudahnya proses distribusi barang ke tangan konsumen melalui kereta logistik (Kalog). Bagi sektor pariwisata, kereta api mampu menjawab kebutuhan wisatawan melalui kemudahan akses ke sejumlah destinasi wisata. KAI menjadi alat konektivitas yang fundamental bagi aspek sosial dan ekonomi.

Untuk lebih mengoptimalkan kontribusi PT KAI tersebut dalam pemulihan ekonomi nasional, berbagai langkah yang telah dilakukan KAI seperti transformasi digital, organisasi, dan proses bisnis perlu terus dioptimalkan. Diakui langkah-langkah adaptif, solutif, dan kolaboratif yang dilakukan KAI tersebut telah membuat BUMN ini mampu bertahan dan bangkit selama masa pandemi Covid-19 menjadikan KAI berkinerja baik. Di luar langkah tersebut, KAI juga harus mampu menyelesaikan kewajiban pengembalian dana PEN sesuai *timeline* yang telah ditentukan dan menyampaikan laporan pemanfaatan dana tersebut kepada Kementerian BUMN secara periodik.

Dari temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai pekerjaan rumah harus diselesaikan oleh ke lima BUMN. Pentingnya penyelesaian pekerjaan rumah ini diyakini dapat membuat dana dalam program PEN yang diberikan pada ke lima BUMN efektif di satu pihak, dan membuat kinerja ke lima BUMN ini lebih baik dan kuat di lain pihak. Selain itu, keberadaan BUMN ini harus terus diarahkan dalam upaya memberikan kemanfaatan tidak saja bagi perekonomian nasional, melainkan juga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara inklusif dan berdaya saing. Semoga.

## BIOGRAFI EDITOR



**Prof. Carunia Mulya Firdausy, MADE, Ph. D., APU.** adalah Profesor Riset Bidang Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI) dan Guru Besar Ilmu Ekonomi Universitas Tarumanagara (UNTAR). Lahir di Jakarta pada tanggal 30 Desember 1957. Gelar Sarjana diperoleh dari Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1981. Kemudian melanjutkan ke jenjang *Master Degree di bidang Agricultural Development Economics (MADE)* dari *Australian National University*, Canberra, Australia pada tahun 1986. Kemudian meraih Ph.D bidang Ilmu Ekonomi dari *University of Queensland*, St. Lucia, Brisbane-Australia pada tahun 1992. Tahun 1995-1996, menjadi Staf Ahli Khusus Menteri Sekretaris Negara dalam pembuatan materi Pidato Presiden RI bidang Ekonomi. Kemudian tahun 1997-2001 menjadi Kepala Pusat Penelitian Ekonomi-LIPI. Tahun 2001-2002 menjadi Staf Ahli bidang Ekonomi, Dewan Ketahanan Nasional. Tahun 2005-2010 menjadi Deputy Menteri Riset dan Teknologi (Ristek) pada Bidang Dinamika Masyarakat dan *President of Non-Align Movement for Science and Technology (NAM)*, serta *Chairman of ASEAN Committee on Science and Technology (ASEAN-COST)*.

Pengabdianannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi mencakup antara lain: (a) penelitian dalam bidang ekonomi pembangunan, makro ekonomi dan ekonomi internasional Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI); (b) Konsultan penelitian *Asian Development Bank (ADB)*, *United Nation for Economic and Social for Asia and Pacific (UN-ESCAP)*, *International Labour Organization (ILO)*, UNDP,

UNCTAD, UNSFIR, ISEAS, ISIS dan *World Bank*; (c) Dosen dan pembimbing mahasiswa program S1, S2, dan S3, untuk mahasiswa di beberapa Universitas seperti UI, IPB, UNPAD, dan UNTAR; (d) Mitra Bestari Buletin Ilmiah Perdagangan, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Sekretariat Jenderal DPR-RI dan Jurnal Standarisasi, BSN; (e) Redaktur Jurnal Ekonomi UNTAR dan Jurnal Ekonomi dan Pembangunan LIPI; (f) sejak tahun 2008 menjadi *Editorial Member of Journal of Social and Economic Science, International Journal of Development Research and Quantitative Techniques* dan *International Journal of Economics and Business Studies*, New York, USA; (g) Editor dari berbagai Jurnal Ekonomi; (h) Penyunting dari berbagai buku dan prosiding bertemakan ekonomi; dan (i) *Coordinator East Asian Development Network* (EADN) untuk Indonesia dan anggota *Think Tank Asian Development Bank* (ADB) sejak tahun 2010. Berbagai karya ilmiah baik dalam bentuk jurnal telah diterbitkan antara lain dalam *Review of Asian Development Bank* (ADB), *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, *Institute for Southeast Asian Studies* (ISEAS), ILO dan UN ESCAP. Demikian pula dengan buku hasil penelitian yang diterbitkan oleh UN ESCAP, ILO, UNSFIR, UNDP dan ADB serta penerbit internasional lainnya. Alamat email yang dapat dihubungi adalah [cmfirdausy@gmail.com](mailto:cmfirdausy@gmail.com) dan [carunia\\_firdausy@yahoo.com](mailto:carunia_firdausy@yahoo.com).

## BIOGRAFI PENULIS



**Ariesy Tri Mauleny, Dr., M.E.,** Lahir di Palembang, 26 Maret 1975. Mengawali karir di Pusat Penelitian SETJEN DPR RI sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik sejak tahun 2009. Saat ini telah berganti menjadi Analis Legislatif pasca lahirnya BRIN. Menyelesaikan Program Doktor Ilmu Ekonomi di Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi (PPIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 2019. Penulis aktif melakukan penelitian, analisis, ekspose dan pendampingan dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPR RI. Penulis mendampingi Pansus untuk RUU Ibu Kota Negara (2022), Komisi XI untuk RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (2021), dan Badan Legislasi (Baleg) untuk RUU *Omnibus Law* Cipta Kerja (2020). Sebelumnya saat tubel S3, mendampingi Komisi XI untuk RUU PNPB (2016), BALEG untuk RUU Penjaminan (2015) serta Pansus RUU Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah (2014). Beberapa karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasikan antara lain: *The Disappearance of the 'Legislative Model': Indonesia Parliament's Experience in Response to Covid-19*, *The Journal of Legislative Studies*, Routledge Taylor & Francis Group (2022), "Law Making Activities during Lame Duck Sessions in Indonesia (1997-2020). *Parliamentary Affairs*, Oxford University (2021), Memajukan Industri Keuangan Syariah yang Berdaya Saing (2021), "*Public Participation and Implementation of the Representative Function of the Indonesian Parliament during the Enforcement of the Covid-19 Pandemic Emergency*" (2020), Memajukan Logistik Indonesia yang Berdaya Saing (2020), Optimalisasi dan Penguatan Perpajakan Indonesia (2020). Redesain Pembangunan Ekonomi Kelautan Indonesia (2019),

Koperasi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (2018), Analisis Empiris Koperasi Indonesia (2018), Pemberdayaan UMKM dan Perekonomian Nasional: Perspektif Penjaminan (2017), Pemangkasan Anggaran 2016 dan Target Pertumbuhan Ekonomi (2016), Kebijakan PMN dalam Mendukung Perekonomian Nasional (2015), serta Aglomerasi, Perubahan Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Jakarta (2015), dll. Penulis dapat dihubungi pada E-mail: [ariesy.t.leny@gmail.com](mailto:ariesy.t.leny@gmail.com) dan [ariesy.mauleny@dpr.go.id](mailto:ariesy.mauleny@dpr.go.id).



**Sony Hendra Permana, S.E.,M.S.E.,** lahir di Jakarta, 17 Februari 1981. Penulis adalah Peneliti Muda bidang ekonomi dan kebijakan publik di P3DI Setjen DPR. Menyelesaikan studi S1 di Universitas Persada Indonesia YAI dan S2 di Pascasarjana Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia. Penulis saat ini aktif mendampingi penyusunan dan pembahasan RUU terkait dengan keuangan dan perbankan, misalnya RUU Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (P2SK), RUU Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah (HKPD), RUU perbankan dan RUU Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Kepakarannya adalah Kebijakan Ekonomi. Tulisan yang pernah diterbitkan dalam jurnal dan buku antara lain berjudul: “Strategi Pengembangan *Baitul Mal Wattamwil* Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”, “Peranan Logistik Ekspres Bagi Pengembangan Sektor UMKM di Indonesia”, dan “*Utilization of the Internet as Media for Marketing SMEs Products*”. Mulai tahun 2011 sampai saat ini, penulis terlibat aktif dalam penelitian dan atau pengumpulan data ke daerah. Penulis dapat dihubungi di [sony.hendra@dpr.go.id](mailto:sony.hendra@dpr.go.id).



**Rafika Sari, S.E.,M.S.E.** menyelesaikan studi S1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (1999) dan pendidikan Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia (2006). Bekerja sebagai Analis Legislatif Ahli Madya - Bidang Ekkuinbang pada Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Tulisan yang sudah dipublikasikan antara lain terkait Badan Usaha Milik Negara termasuk di dalamnya Industri Strategis, Penyertaan Modal Negara, *Corporate Social Responsibility*, Sinergi BUMN, dan Privatisasi; Badan Usaha Milik Daerah; Desentralisasi Fiskal Daerah Tertinggal; Korporasi; Kawasan Industri; dan Kartel. Penulis dapat dihubungi melalui email: [rafika.sari@dpr.go.id](mailto:rafika.sari@dpr.go.id)



**Nidya Waras Sayekti, S.E.,M.M.** lahir di Jakarta 3 Juli 1978, menyelesaikan pendidikan D3 di Politeknik Universitas Indonesia Jurusan Perbankan, S1 dan S2 di Universitas Mercu Buana. Jabatan saat ini adalah Analis Legislatif Ahli Madya di Bidang Ekonomi Keuangan Industri dan Pembangunan pada Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Penulis telah menghasilkan beberapa karya ilmiah yang dimuat dalam bentuk Info Singkat, Jurnal, dan Bagian Buku, antara lain: Transformasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pada Era Pandemi Covid-19 (Info Singkat, 2021), Dampak Penguatan Ekspor Nonmigas Indonesia 2021 dan Tantangan 2022 (Info Singkat, 2022), Lonjakan Inflasi di Tahun 2022 dan Upaya Mengatasinya (Info Singkat, 2022), Kawasan Industri Halal: Upaya Menuju Indonesia Pusat Produsen Halal Dunia (Buku, 2021), Sejarah Dan Perkembangan Perbankan Syariah (Bagian Buku, 2021), Tantangan Dan Upaya Pengembangan Perbankan Syariah (Bagian Buku, 2021), *The*

*Challenges of Bank Syariah Indonesia Post-Merger* (Prosiding, 2021), dan *Perbankan Syariah: Urgensi Penghapusan Unit Usaha Syariah Pada Tahun 2023* (Jurnal, 2021). Penulis dapat dihubungi melalui email: [nidya.ws@dpr.co.id](mailto:nidya.ws@dpr.co.id), [nidya\\_ws@yahoo.com](mailto:nidya_ws@yahoo.com).



**Niken Paramita Purwanto, S.E.,M.Ak.**

lahir di Jakarta, 25 Juni 1977. Pendidikan S1 Manajemen diselesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta tahun 2000, dan Pendidikan S2 Akuntansi diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia pada Tahun 2004. Bekerja sebagai Peneliti bidang ekonomi dan kebijakan publik pada Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI saat ini terlibat aktif dalam penelitian di bidang ekonomi dan kebijakan publik. Penulis telah menghasilkan beberapa karya ilmiah yang dimuat dalam bentuk Info Singkat, Jurnal, dan Bagian Buku. Penulis dapat dihubungi melalui email: [niken.paramita@dpr.go.id](mailto:niken.paramita@dpr.go.id).



**Dewi Restu Mangeswuri, S.E.,M.Si.**

lahir di Klaten, 6 Mei 1982. Menyelesaikan studi Sarjana dan Magister di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta jurusan Akuntansi. Jabatan saat ini adalah Analis Legislatif Ahli Muda di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. KTI yang pernah dipublikasikan terkait kepakaran yaitu: *Pilihan Kebijakan Peningkatan Pajak Dan Retribusi Daerah Pemerintah Kota Bandung* (Buku Tim, 2021), *Potensi, Perkembangan, Dan Strategi Wisata Halal Daerah: Kasus Daerah Mayoritas Nonmuslim di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali* (Buku Tim, 2020), *Upaya Mengatasi Praktik Kartel*

di Indonesia (Jurnal Kajian, 2019), Kesiapan Pemerintah Daerah Kota Bandung Jawa Barat dalam Memanfaatkan Teknologi Disruptif bagi Pengembangan Ekonomi Wilayah (Buku Tim, 2019), Kebijakan Pembiayaan Perumahan Melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 2016). Tergabung dalam tim kerja penyusunan Undang-Undang tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan Undang-Undang tentang Kewirausahaan Nasional. Penulis dapat dihubungi melalui email: [dewi.mangeswuri@dpr.go.id](mailto:dewi.mangeswuri@dpr.go.id)



**Fitra Arsil, Dr., S.H., M.H.**, lahir di Jakarta 28 Desember 1974. Bekerja sebagai staf pengajar di FHUI sejak tahun 2001. Sejak tahun 2014 menjabat sebagai Ketua Bidang Studi Hukum Tata Negara. Selain mengajar Fitra aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan kegiatan akademik lainnya seperti menulis berbagai artikel jurnal, menjadi narasumber dan ahli dalam berbagai forum, menjadi reviewer di beberapa jurnal nasional dan jurnal internasional. Dalam karya-karyanya dan mata kuliah yang diasuhnya, Fitra Arsil memilih fokus penelitian kepada isu-isu sistem pemerintahan, lembaga kepresidenan, lembaga perwakilan rakyat, pemilu, peradilan konstitusi dan hukum tata negara darurat. Beberapa karya ilmiah penulis diantaranya: “The Idea of a Single Term of Office of the President and Vice President in Indonesia” (2022), “Challenges of Checks and Balances in Disaster Management in Indonesia” (2022), “Concept and Implementation on the State of Emergency in Indonesia” (2022), The Disappearance of the ‘Legislative Model’: Indonesia Parliament’s Experience in Response to Covid-19, *The Journal of Legislative Studies*, Routledge Taylor & Francis Group (2022), “Law Making

Activities during Lame Duck Sessions in Indonesia (1997-2020). *Parliamentary Affairs*, Oxford University (2021), "Understanding Natural Resources Clause in Indonesia Constitution" (2021), "The Urgency of Revision of The Law Regarding Conservation of Biological Natural Resources and Its Ecosystems in Indonesia" (2021), "State Defense Rights in Indonesia's Constitution" (2021), "Acceleration for Disasters: Evaluation of The Disaster Management Act in Indonesia (2021), "A Normative Analysis of the Limitation of Human Rights: Assessing the Constitutionality of Press Freedom in Indonesia" (2021), "Parlemen, Koalisi dan Instabilitas Sistem Presidensial: Kasus Presiden Collor De Mello Di Brazil" (2020), "Model Pengaturan Kedaruratan dan Pilihan Kedaruratan Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19" (2020), dll. Penulis dapat dihubungi pada e-mail fitra.arsil@ui.ac.id.

BU  
ME

BU  
ME  
BU  
ME  
BU  
ME



[publicabooks.ascasrya.or.id](http://publicabooks.ascasrya.or.id)  
[publicainstitute@gmail.com](mailto:publicainstitute@gmail.com)  
[publicainstitute\\_jakarta](https://www.instagram.com/publicainstitute_jakarta)  
Penerbit Publica Institute Jakarta

BUKU EKONOMI

ISBN 978-623-8232-01-7



9

786238

232017